



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

AUDIT JUDGMENT DI MASA PANDEMI COVID-19

Agustiawan¹, Rama Gita Suci², Rahmatul Fauziah³, Gilang Fikri Andrizal⁴

¹Universitas Muhammadiyah Riau, Program Studi Akuntansi, email: agustiawan@umri.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Riau, Program Studi Akuntansi, email: ramagita@umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor dan ketidakjelasan peran terhadap audit judgement dimasa pandemi COVID-19. Jenis penelitian kuantitatif dengan populasi adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan survei dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang menggunakan expedient sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil menunjukkan bahwa tekanan kepatuhan, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan ambiguitas peran memiliki nilai signifikan 0,05 berarti bahwa tekanan kepatuhan, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan ambiguitas peran mempengaruhi keputusan audit selama pandemi COVID 19.

Kata kunci: *Audit Judgment, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, Role Ambiguity*

Abstract

This study aims to determine the effect of obedience pressure, time budget pressure, auditor experience and role ambiguity on audit judgment during the COVID-19 pandemic. The type of quantitative research with the population is all auditors who work at the Public Accounting Firm in Pekanbaru City. Data was collected by distributing questionnaires with a sampling technique using convenience sampling. The data analysis method used is Multiple Linear Regression. The results showed that obedience pressure, time budget pressure, auditor experience and role ambiguity obtained a significance value of <0.05 which means obedience pressure, time budget pressure, auditor experience and role ambiguity affect audit judgment during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Audit Judgment, Compliance Pressure, Time Budget Pressure, Auditor Experience, Role Ambiguity*

1. Pendahuluan

Keberlanjutan suatu entitas dapat dipengaruhi oleh opini audit karena menjadi bahan acuan yang dapat digunakan sebagai bukti kredibilitas laporan audit. Auditor memiliki tanggung jawab dalam memberikan opini audit, namun sebelum memberikan opini tersebut *judgment* dari

auditor sangat dibutuhkan agar dapat memberikan opini yang tepat. Tak hanya itu, awal dari semuanya dibutuhkan bukti-bukti audit agar auditor dapat memberikan *judgment* yang baik.

Kebijakan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) diterapkan oleh pemerintah karena kondisi Pandemi Covid-19 ini berdampak pada auditor dalam tugas auditnya untuk memperoleh bukti audit yang memadai. Standar Auditing (SA 33, Respon Auditor terhadap Risiko yang Dievaluasi) digunakan sebagai acuan auditor dalam menghadapi perubahan turbulen yang berkaitan dengan kemampuan auditor untuk memperoleh bukti audit yang relevan selama masa pandemi. Kondisi Covid-19 auditor harus memperhatikan standar audit saat menyusun laporan. Standar Audit yang disebut dengan (SA) mengharuskan auditor dituntun untuk memodifikasi laporan audit dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip standar seperti SA 700, SA 705, SA 706 SA 570 [1].

Pada masa Pandemi COVID-19 dimana banyaknya akses yang dibatasi, diharapkan auditor selalu menjaga mutu kualitas audit untuk memperoleh bukti audit agar cukup untuk menunjang mendapatkan opini audit. Tanggapan auditor harus memodifikasi dan memodifikasi prosedur pengumpulan bukti audit, memodifikasi prosedur untuk mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material, dan memodifikasi prosedur perikatan, audit terjadwal atau untuk melaksanakan prosedur alternatif atau tindak lanjut yang tepat. atas audit. prosedur sesuai dengan kondisi saat ini. Selain itu juga, untuk memastikan kualitas informasi yang dihasilkan oleh opini audit, perlu dilakukan penilaian penyeleksian informasi untuk pemrosesan lebih lanjut secara efektif dan efisien guna mendapatkan suatu *judgment* [2]. Penyajian review masih berkualitas tinggi, namun keterbatasan akses keadaan pandemi COVID 19 tentunya memakan waktu dan dapat mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan. Oleh karena itu, auditor harus menunda rilis laporan audit. Jika ini tidak menyelesaikan masalah, auditor harus membuat perubahan pada laporan auditnya untuk menunjukkan bahwa dia tidak dapat atau tidak dapat memperoleh bukti audit yang diperlukan [3].

Sebagian besar proses bisnis yang dijalankan oleh suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) di masa Pandemi COVID-19 ini sangat terpengaruhi seperti yang diungkapkan oleh [1] bahwa dalam melakukan perikat audit dalam masa pandemi perlu adanya pertimbangan kembali dalam tugas audit dalam kondisi pandemi. Hasil audit yang tepat tentu berlandaskan dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) yang mana opini audit harus sesuai dalam memberikan penilaian praktik pelaporan keuangan organisasi yang diaudit secara wajar. Begitu juga efisiensi opini auditor untuk memberikan *judgment* mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik atau yang lebih di kenal dengan (SPAP) yang berlaku dan bukti yang didukung secara kompeten sesuai dengan SPAP. *Judgment* dalam audit merupakan suatu proses yang penting karena audit berprinsip dari logika yang berdasarkan dari ide dan metodenya.

Secara umum, keputusan audit dipengaruhi oleh beberapa indikator, termasuk tekanan kepatuhan, kendala waktu, pengalaman auditor, dan ambiguitas peran. Penyajian review masih berkualitas tinggi namun keterbatasan aksesibilitas kondisi pandemi COVID19 tentunya membutuhkan waktu lebih lama yang dapat mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan. Oleh karena itu, auditor harus menunda rilis laporan audit. Jika ini tidak menyelesaikan masalah, auditor harus membuat perubahan pada laporan auditnya untuk menunjukkan bahwa dia tidak dapat atau tidak dapat memperoleh bukti audit yang diperlukan. Dalam memberikan laporan keuangan yang wajar, auditor bertanggung jawab untuk menyatakan pendapat yang wajar atas laporan keuangan yang diaudit. Agar auditor dapat membentuk opini yang wajar, auditor harus didukung oleh bukti audit yang cukup, namun pandemi ini memiliki batasan pada proses pengumpulan audit dan tentu saja mempengaruhi Judgment yang akan dibuat, oleh karena itu opini yang wajar tidak dapat diberikan. dibuat. auditor. Adanya kebijakan untuk menerapkan *social distancing* dan WFH (*Work From Home*) masa pandemi ini menjadi kendala dalam proses pengumpulan bukti audit karena adanya keterbatasan ruang gerak auditor. Dengan kondisi seperti ini peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian apakah tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor serta *role ambiguity* (ketidakjelasan peran) terhadap *audit judgment*.

Tekanan kepatuhan dapat timbul jika auditor diharuskan untuk menyatakan pendapat yang wajar atas laporan keuangan yang diaudit tanpa disertai bukti pendukung. Waktu penyelesaian audit di masa pandemi ini membutuhkan waktu tambahan, namun auditor dituntut agar dapat menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu. Tuntutan atas waktu audit dapat menjadi faktor yang mempengaruhi auditor dalam memberikan *judgment*-nya. Pandemi ini menjadi pengalaman pertama bagi auditor dalam penugasannya, agar dapat menghindari kesalahan yang mungkin terjadi selama proses audit di masa pandemi ini sangat dibutuhkan suatu pengalaman audit, pengalaman yang banyak dimiliki oleh auditor maka semakin baik dalam mendeteksi kesalahan yang mungkin ditemui. Kemudian masa pandemi ini kejelasan peran seorang auditor sangat dibutuhkan seperti kejelasan dalam tugas-tugas yang akan dijalani. Adanya peran yang tidak jelas dapat menyebabkan ketidakjelasan tentang harapan kerja, sehingga menyebabkan kurangnya informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Studi yang dilakukan oleh [4] menunjukkan bahwa tekanan kepatuhan berpengaruh terhadap penilaian auditor. Ketaatan di bawah tekanan dapat menyebabkan audit disfungsional, karena auditor yang berada di bawah tekanan pada suatu tugas cenderung mencari kepastian tentang pekerjaan mereka. Sedangkan, penelitian [5] melaporkan bahwa tekanan kepatuhan tidak mempengaruhi pertimbangan auditor. Auditor yang memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan mereka dan mampu menunjukkan tingkat integritas profesional yang tinggi dalam melakukan audit tidak akan mempengaruhi penilaian mereka ketika berada di bawah tekanan.

Penelitian yang dilakukan oleh [4] menyatakan bahwa *audit judgment* dipengaruhi secara negatif oleh tekanan anggaran waktu. Auditor merasa bahwa stres akan menyebabkan perilaku menyimpang, yang berdampak serius pada kualitas audit. Sementara, penelitian [6] menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu tidak mempengaruhi penilaian audit. Hasil yang diperoleh bahwa auditor yang mendapatkan keterbatasan sumberdaya dalam pengalokasian waktu yang sedikit untuk menyelesaikan prosedur audit, sehingga menyebabkan perilaku auditor menyimpang dan berdampak pada kualitas audit.

Hasil penelitian [7] menunjukkan bahwa audit judgement dapat mempengaruhi pengalaman auditor. Semakin baik pengalaman pendengar, semakin baik peringkat pendengar. Hal ini karena auditor yang memiliki pengalaman dalam audit dapat membuat penilaian terhadap pemeriksaan akan lebih baik. Sementara itu, penelitian [8] menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak mempengaruhi pertimbangan audit. Dari hasil isian kuesioner mengungkapkannya bahwa rata-rata auditor bekerja 5 sampai 6 tahun yang mengindikasikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap audit judgement.

Penelitian oleh [9] menunjukkan bahwa ambiguitas peran mempengaruhi penilaian pendengar. Ambiguitas peran dalam auditor muncul ketika auditor mengetahui jadwal audit yang akan dilakukan, tetapi auditor tidak tahu bagaimana menyelesaikan audit tepat waktu [9]. Namun, bertentangan dengan penelitian [10] dan [11] telah menemukan bahwa ambiguitas peran tidak mempengaruhi penilaian audit.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kognitif

Psikologi kognitif berarti bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh rangsangan atau rangsangan eksternal, tetapi oleh faktor-faktor yang ada sendiri atau dalam dirinya sendiri. Faktor internal adalah kemampuan mempersepsikan dunia luar, kemampuan mengenali

kemampuan orang dalam merespon rangsangan. Berdasarkan poin tersebut, teori kognitif menganggap belajar sebagai faktor kognitif, yaitu bahwa pikiran memproses, memanipulasi, dan memahami rangsangan atau rangsangan yang datang dari luar.

2.1.2 Audit Judgment

American Institute of Certified Public Accountant (AICPA) menyatakan bahwa judgment adalah faktor krusial pada seluruh termin audit, namun pada poly kasus, nir mudah buat tetapkan baku mengenai pertimbangan bagaimana auditor memakai penilaian. Pertimbangan audit judgment ada atau dibutuhkan lantaran audit dilakukan dalam seluruh bukti. Ketika menggunakan bukti audit ini untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit, jelas bahwa pertimbangan audit akan berpartisipasi dalam pemilihan hasil audit.

2.1.3 Tekanan Ketaatan

Tekanan untuk menyesuaikan diri dengan pengalaman pendengar bisa datang dari lingkungan kerja, seperti bos atau klien. Pengajuan dari atasan dapat berupa anggaran waktu, tenggat waktu, dan justifikasi untuk melakukan penilaian. Sementara itu, tekanan dari klien, seperti tekanan pribadi, emosional atau keuangan, dapat mengurangi independensi auditor dan mempengaruhi kualitas audit dan penilaian auditor [13].

2.1.4 Tekanan Anggaran Waktu

Anggaran waktu adalah perkiraan waktu yang dialokasikan untuk tugas auditor. Tekanan anggaran waktu adalah keterbatasan waktu yang dapat disebabkan oleh terbatasnya sumber daya yang dialokasikan untuk melakukan tugas [14]. Auditor sering bekerja dalam tenggat waktu yang mempengaruhi kinerja mereka untuk mencapai hasil audit yang berkualitas.

2.1.5 Pengalaman Auditor

Lebih dari pengalaman satu pendengar lalu kemungkinan memprediksi satu peristiwa bahkan akan menjadi lebih baik dari pengalaman lalu oleh anggota audit dari melakukan tugas diaudit memberi pelajaran auditor membuat penilaian.

2.1.6 Role Ambiguity

Ambiguitas peran muncul karena terkadang klien membutuhkan layanan lain untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan konflik antara tugas auditor dengan persyaratan manajemen perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja auditor [15].

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh tekanan ketaatan dan *audit judgment*

Adanya tekanan untuk taat atas pemberian opini yang wajar tanpa bukti mendukung akan berdampak pada pertimbangan yang akan diambil auditor. Semakin banyak tekanan yang dialami auditor, semakin kurang akurat penilaian auditor.

H1 : Diduga Audit Judgment dipengaruhi oleh Tekanan Ketaatan pada masa pandemic Covid-19

2.2.2 Pengaruh tekanan anggaran waktu dan *audit judgment*

Waktu penyelesaian audit yang telah ditentukan terkadang menjadi beban tersendiri bagi auditor mengingat pandemi ini, adanya keterbatasan dalam proses audit, sehingga diperlukan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan keseluruhan audit. prosedur evaluasi dapat dilakukan tanpa ada pengurangan.

H₂ : Diduga Audit Judgment dipengaruhi oleh Tekanan Anggaran pada masa pandemic Covid-19

2.2.3 Pengaruh pengalaman auditor dan *audit judgment*

Kondisi pandemi COVID-19 yang cukup berlangsung lama menjadi pengalaman pertama auditor dalam menjalankan tugasnya. Proses audit sebelum dan selama pandemi terdapat beberapa perbedaan yang perlu disesuaikan auditor. Suatu pengalaman audit sangat dibutuhkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan serta dapat mendeteksi kesalahan yang mungkin ditemui.

H₃ : Diduga Audit Judgment dipengaruhi oleh pengalaman auditor pada masa pandemic Covid-19

2.2.4 Pengaruh *role ambiguity* terhadap *audit judgment*

Suatu informasi yang akurat tentu sangat dibutuhkan dalam proses audit di masa pandemi ini, hal ini sangat perlu kejelasan hak, kewajiban dan tanggung jawab auditor sehingga dapat memahami ekspektasi dari tugas yang dijalankan.

H₄ : Diduga Audit Judgment dipengaruhi oleh *role ambiguity* pada masa pandemic Covid-19

3. Metodologi Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Kota Pekanbaru. Kuesioner memuat pernyataan tentang setiap variabel yang terkait dengan pandemi COVID19. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 40 kuesioner dan semuanya dikembalikan dan dijadikan sebagai data respon dalam penelitian. Skala penelitian ini menggunakan skala Likert. Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan menggunakan regresi linier berganda, yaitu berdasarkan p-value, t-value, kemudian akan dianalisis juga koefisien regresi dan koefisien determinasinya.

Tabel 1. Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	Tekanan ketaatan merupakan suatu kondisi seseorang (auditor) berada di bawah pengaruh orang lain seperti atasan ataupun <i>auditee</i>	a. Ketaatan kepada pemimpin dan klien b. Ketaatan pada standar profesional c. Sikap profesionalisme dan moral
2.	Tekanan anggaran waktu merupakan waktu yang telah direncanakan dalam menyelesaikan tugas audit suatu entitas.	a. Ketepatan dan tambahan waktu b. Pemenuhan target dengan waktu yang ditetapkan c. Beban yang ditanggung akibat keterbatasan waktu
3.	Pengalaman auditor merupakan akumulasi dari semua kegiatan yang diulang selama audit.	a. Lamanya pengalaman yang dimiliki auditor b. Jumlah tugas audit yang diselesaikan c. Jumlah jenis perusahaan yang akan diaudit
4.	<i>Role ambiguity</i> (ketidakjelasan peran) adalah situasi di mana informasi tentang peran atau pekerjaan yang dimiliki seorang karyawan tidak cukup jelas untuk mencapai hasil yang dituju.	a. Mengetahui wewenang atau otoritas yang dimiliki b. Memahami arah dan tujuan pekerjaan c. Mengetahui alokasi pembagian waktu kerja d. Mengetahui secara jelas tanggung jawab yang dimiliki

- e. Mengetahui apa yang diharapkan
- f. Mendapatkan pemahaman informasi yang harus dilakukan
-
5. *Audit judgment* adalah pertimbangan yang dibuat auditor saat melakukan pekerjaan audit dan membuat keputusan atas opini auditor atas laporan keuangan entitas saat mengevaluasi informasi yang mempengaruhi bukti yang dicatat.
- a. Penentuan tingkat materialitas
- b. Upaya perekayasaan transaksi oleh entitas yang diperiksa.
-

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Keterangan
Tekanan Ketaatan (Variabel X1)	8	Valid
Tekanan Anggaran Waktu (Variabel X2)	5	Valid
Pengalaman Auditor (Variabel X3)	9	Valid
<i>Role Ambiguity</i> (Variabel X4)	6	Valid
<i>Audit Judgment</i> (Variabel Y)	10	Valid

Sumber: Data primer diolah (2021)

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Tekanan Ketaatan (Variabel X1)	0.771	0.60	Reliabel
Tekanan Anggaran Waktu (Variabel X2)	0.749	0.60	Reliabel
Pengalaman Auditor (Variabel X3)	0.774	0.60	Reliabel
<i>Role Ambiguity</i> (Variabel X4)	0.850	0.60	Reliabel
<i>Audit Judgment</i> (Variabel Y)	0.927	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2021)

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil analisis regresi berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1					
(Constant)	-5.963	6.151		-.969	.339
X1	.641	.140	.453	4.593	.000
X2	.757	.241	.355	3.140	.003
X3	.004	.205	.351	3.105	.004
X4	-.474	.216	-.213	-1.192	.035

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -5,963 + 0,641X_1 + 0,757X_2 + 0,004X_3 - 0,474X_4$$

Tabel 5. Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.842 ^a	.708	.675	2.75166

Sumber: Data primer diolah (2021)

Koefisien determinasi (*adjusted R-squared*) adalah 0,675. Artinya 67,5% variabel keputusan audit dapat dijelaskan oleh variabel independen tekanan kepatuhan, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor. Artinya, variabel independen sebagian besar dijelaskan. Semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

4.2 Pembahasan

1) Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis, tekanan kepatuhan mempengaruhi penilaian auditor selama pandemi COVID19. Karena, setiap tekanan yang diterima auditor dapat menyebabkan auditor membuat pertimbangan, semakin besar tekanan yang diterima auditor dari atasan atau dari klien, semakin besar situasi yang akan dihadapi auditor. dari standar profesional mereka. , sehingga mempengaruhi penilaian pendengar. Hal ini sesuai dengan penelitian [4] yang menunjukkan bahwa auditor ditekan untuk mematuhi peraturan dan bahwa audit seringkali tidak memadai dan mengarah pada penilaian yang tidak memadai.

2) Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis, tekanan anggaran waktu mempengaruhi penilaian audit selama pandemi COVID19. Akuntan perlu menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu, dan sementara masa pandemi yang mempengaruhi proses audit memakan waktu lama, sebagai auditor profesional, auditor profesional menyelesaikan proses audit dalam waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, semakin tinggi tekanan anggaran yang dialami auditor, semakin rendah audit judgement yang dikeluarkan. Seiring dengan penelitian [4] bahwa dalam melakukan tugas audit, waktu yang tetap seringkali membuat auditor bosan. Stres yang dirasakan auditor akan menyebabkan auditor terlibat dalam perilaku menyimpang, yang dapat mempengaruhi kualitas, etika audit dan kesejahteraan auditor, sehingga mempengaruhi penilaian auditor pendengar.

3) Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil analisis, pengalaman inspektur mengalir ke evaluasi inspeksi selama pandemi COVID-19. Pandemi ini membutuhkan pengalaman pendengar untuk beradaptasi dengan situasi saat ini. Situasi penyidik saat ini perlu dicermati sehingga informasi yang relevan dapat diprediksi dan dipahami untuk mengambil keputusan tanpa mempengaruhi pandemi saat ini. Kedua, jika terjadi kesalahan selama proses audit, auditor dapat mengurangi atau menghindari kemungkinan kesalahan dengan lebih mudah mengenali dan menetapkan pengalaman sebagian besar auditor untuk mengidentifikasi akar penyebab. Penelitian ini sejalan dengan temuan [7] yang menegaskan bahwa pengalaman pemeriksa mempengaruhi keputusan pemeriksa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin baik judgement dalam auditnya. Hal ini karena auditor dengan pengalaman audit dapat membuat penilaian yang lebih baik. Penelitian selanjutnya yang dilakukan [4] juga mendukung penelitian

ini, bahwa pengalaman dapat mempengaruhi seseorang untuk menjalankan tugasnya dengan serius. Kehati-hatian dalam melaksanakan tugas bermula dari kesalahan yang dilakukan dan akibat dari kesalahan tersebut, agar tidak mengulangi kesalahan yang sama di kemudian hari atau di masa yang akan datang.

4) Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil analisis, ketidakpastian peran auditor mempengaruhi penilaian selama pandemi COVID19. Ketidakjelasan peran yang dialami seorang individu akan mengalami kecemasan, cepat merasa tidak puas, dan kurang efektifnya dalam pengerjaan tugas dibanding individu lain sehingga menurunkan kinerja mereka sehingga akan berpengaruh pada pengidentifikasian bukti atau informasi yang relevan dan tidak relevan guna mendukung penugasan auditnya termasuk membuat pertimbangan audit. Sejalan penelitian yang dilaksanakan [9] menunjukkan bahwa *role ambiguity* memiliki pengaruh positif terhadap *judgment* auditor. Akan ada situasi dimana auditor mengalami kondisi munculnya ambiguitas peran yaitu pada saat auditor mengetahui skedul atau jadwal audit yang akan dilakukan.

5. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengarah pada pertama, bahwa tekanan kepatuhan mempengaruhi penilaian audit. Semakin besar tekanan pada pendengar untuk patuh, semakin tidak tepat penilaian pendengar. Tekanan anggaran waktu memengaruhi penilaian audit selama pandemi COVID19. Semakin besar tekanan anggaran waktu, semakin rendah pertimbangan audit yang dikeluarkan. Pengalaman auditor mempengaruhi pertimbangan auditor. Semakin lama auditor bekerja, semakin baik penilaiannya. Kedua, ambiguitas peran mempengaruhi penilaian audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakjelasan peran dalam pekerjaan auditor mempengaruhi pembentukan audit judgement.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dibiayai oleh Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam Pendanaan dan Pelaksanaan Hibah Riset Muhammadiyah Batch V Tahun 2021 sesuai dengan kontrak Penelitian Nomor: 0842.283/PD/I.3/C/2021.

Daftar Pustaka

- [1] Fatmasari, Ayu. Kementerian Keuangan, <https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/bagaimana-seharusnya-auditor-merespons-dampak-pandemi-COVID-19-terhadap-audit>. 18 Mei 2020.
- [2] Komalasari, R., & Hermawati, E. "Pengaruh Independensi, Kompleksitas Tugas, dan Gender Terhadap Audit Judgment". *Neo-Bis*, 9(2), 66-86. 2015.
- [3] Institut Akuntan Publik Indonesia. "Respons Auditor Atas Pandemi COVID-19". <https://accounting.binus.ac.id/2020/04/14/18142/>. 14 April 2020.
- [4] Abdillah, T. R., dkk. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment". *I(1)*, 22–36. 2020.
- [5] Andryani, H., Pituringsih, E., & Furkan, L. M. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Keahlian Audit dan Pengalaman Audit Terhadap *Audit Judgment* Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai pemoderasi". *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(2), 79–115. 2019.
- [6] Prastiwi, W. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. 2019.

- [7] Fauzi, M., Hasan, A., & Oktari, V. "Determinan Auditor Switching Pada Perusahaan Finance Yang Terdaftar Di Bei". *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(1), 89–105. 2020.
- [8] Anton, & William. "*The Effect of Task Complexity, Auditor Experience and Auditor Competence on Audit Judgment*". 3(1), 99–109. 2019.
- [9] Atika, J. H. H., Gudono, Baridwan, Z., & Supriyadi. "Dampak Role Conflict, Role Ambiguity, dan Role Overload Terhadap Judgment Auditor". *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung, 2. 2016.
- [10] Ramadika, Adhitio Pratama. Nasir, Azwir. & Wiguna, Meilda. "Pengaruh Role Stress, Gender, Struktur Audit dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau". *JOM UNRI*. 2014.
- [11] Ramadhanty, R. W. "Pengaruh Pengalaman Otonomi, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di DIY". *Jurnal Nominal*. 2013.
- [12] Sanger, C. L., Ilat, V., & Pontoh, W. "Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit Dan Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgment* BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara". *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11–22. 2016.
- [13] Tampubolon, L. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment". *InFestasi*, 14(2), 169. 2018.
- [14] De Zoort, F.T., & Lord, A. T. "A Review and Synthesis of Pressure Effects Research in Accounting". *Journal of Accounting Literature*, 16, 28 – 86, p. 45. 1997.
- [15] Maulana, Ichwan, Zirman, & Alfiati Silfi. "Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru dan Batam)". *Jurnal Jurusan Akuntansi Non Reguler Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. 2012.
- [16] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2013.
- [17] Rosadi, R. A., & Waluyo, I. "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment". *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 124–135. 2017.